

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan pada awal dilakukannya penelitian ini serta hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yakni bab 4, maka dapat dilihat dengan rencana usaha PT Petrokimia Gresik berupa Proyek Pembangunan Pabrik Pupuk NPK VI dengan kapasitas 600.000 ton per tahun disimpulkan layak dari Aspek Finansial maupun non Finansial dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Melalui uji kelayakan dilihat berdasarkan nilai NPV, PP, PI, IRR, dan B/C, proyek layak dijalankan dengan nilai NPV sebesar Rp349.266.648.944, periode pengembalian selama 1 tahun 7 bulan, *profitability index* sebesar 1,10, IRR sebesar 50,173%, dan B/C dengan pengurangan biaya sebesar 3 dan peningkatan manfaat sebesar 3,09.
2. Kebutuhan pupuk NPK di Indonesia yang lebih besar dibandingkan produksinya yakni 3,3 juta ton per tahun.
3. Substitusi impor pupuk NPK yang mencapai ratusan juta ton tiap tahunnya.
4. Pemilihan teknologi produksi chemical granulation yang sesuai dengan pertimbangan kualitas produk yang homogen nutrisinya serta fleksibilitas penggunaan bahan baku dan proses produksi kontinyu skala besar.
5. Lokasi pabrik seluas 1,6 Ha yang terletak pada wilayah PT Petrokimia Gresik didukung oleh ketersediaan Gudang bahan baku dan produk, utilitas, dan ketersediaan sarana dan prasarana infrastrukutr.
6. Tipe proses produksi continuous sesuai dengan perencanaan kapasitas produksi pabrik dalam skala besar yakni 600.000 ton.
7. Pabrik NPK VI sudah didukung dengan operasional bahan baku, utilitas, infrastruktur selama masa konstruksi dan operasional.
8. PT Petrokimia Gresik telah beroperasi dengan perijinan yang lengkap seperti surat izin usaha perdagangan (SIUP), tanda daftar perusahaan perseroan

terbatas, surat pengukuhan pengusaha kena pajak, NPWP, Ijin Usaha Tetap (IUT), dan persetujuan perluasan penanaman modal dari BKPM.

9. Perencanaan organisasi untuk NPK VI sudah terdapat struktur serta uraian pekerjaan yang telah disusun.
10. PT Petrokimia Gresik telah melakukan studi lingkungan dengan AMDAL, tata ruang, penelitian, dan evaluasi lingkungan yang berkaitan dengan operasional pabrik, serta telah membentuk biro lingkungan khusus untuk menangani masalah lingkungan.
11. Analisis sensitivitas diterapkan 3 kondisi yaitu *optimistic*, *best*, dan *pessimistic*. Pada kondisi *best* dinyatakan tidak layak karena nilai NPV negatif sebesar Rp1.659.517.022.392, PP lebih dari 5 tahun, nilai PI kurang dari 1 sebesar 0,83, dan nilai IRR sebesar 132,643%. Begitu pula dengan kondisi *pessimistic* dinyatakan tidak layak karena nilai NPV negatif sebesar Rp3.668.300.693.728, PP lebih dari 5 tahun, nilai PI kurang dari 1 sebesar 0,55, dan nilai IRR sebesar 139,531%. Pada kondisi *optimistic* dinyatakan layak karena NPV bernilai positif sebesar Rp349.266.648.944, PP selama 1 tahun 7 bulan, nilai PI lebih dari 1 sebesar 1,10, dan nilai IRR sebesar 50,173%.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. PT Petrokimia Gresik dapat menerapkan kondisi *optimistic* yakni penjualan 100% untuk operasional pabrik NPK VI dengan melakukan promosi secara efektif dan dilakukan evaluasi secara berkala guna tepat sasaran dengan target konsumen yang sesuai. Selain itu menerapkan pelayanan yang baik kepada konsumen untuk meningkatkan kepercayaan kepada produk dan perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pembahasan mengenai tata layout pabrik secara detail dan rinci untuk lebih meyakinkan lagi perencanaan yang dilakukan.